

## RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah “Analisis Media Pembelajaran Via Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 3 Bengkayang Kabupaten Bengkayang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran yaitu aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 3 Bengkayang kabupaten Bengkayang. Pada masa pandemi *Covid-19*, SMAN 3 Bengkayang mulai menerapkan pembelajaran *online* atau dalam jaringan dan pembelajaran jarak jauh. Penerapan pembelajaran tersebut membuat guru harus menggunakan media pembelajaran yang berbasis *internet* yang dapat menghubungkan interaksi antara guru dan siswa, salah satunya *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis internet. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian studi kasus, dengan sumber data berasal dari informan dan dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi, dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan panduan dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif dan menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Google Classroom* dapat digunakan sebagai media pembelajaran, seperti membuat dan mengundang siswa ke dalam kelas *virtual*, mengelola kelas, memaparkan materi, dan kegiatan penugasan. Adapun kelebihan menggunakan *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran adalah, *Google Classroom* mudah digunakan, terintegrasi dengan berbagai layanan *Google*, dapat diakses kapan dan dimana saja, dapat diakses lewat beberapa perangkat elektronik, proses komunikasi atau interaksi dapat dilakukan tanpa harus bertemu langsung secara fisik, efisien dalam penggunaan waktu, dapat diakses lewat berbagai jenis *smartphone*, pengelolaan tugas lebih mudah, dan efisien dalam penggunaan kertas. Sementara itu kendala penggunaan *Google Classroom* adalah pertama, tidak ada sinyal dan data *internet* bagi beberapa siswa untuk mengakses *Google Classroom*, karena untuk mengakses *Google Classroom* perangkat elektronik harus tersambung dengan jaringan *internet*; kedua, siswa kurang memahami isi materi karena sistem komunikasi atau interaksi yang dilakukan hanya bersifat non verbal.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut: guru sebagai pengajar harus lebih kreatif dan mampu memaksimalkan fitur yang ada di *Google Classroom* seperti, dapat memaparkan materi melalui *Video Conference* seperti Aplikasi *Google Meet*, agar siswa cepat mengerti. Siswa sebagai peserta didik harus aktif dalam berinteraksi dengan guru dan aktif mencari informasi dari sumber lain agar mendapatkan informasi yang lebih banyak, siswa juga harus mampu memanfaatkan data internet yang ada dengan sebaik-baiknya agar terus dapat mengakses *Google Classroom*. Sekolah juga dapat membantu memfasilitasi kegiatan belajar siswa melalui penyediaan jaringan *internet* maupun data *internet*.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, *Google Classroom*